

Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Dan Terhadap *Return On Asset* Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2022

Muhammad Jusuf Satria¹, Agus Suhartono²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Pendidikan Nasional

email : ¹satriajusuf2@gmail.com , ² dosen02498@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* bersama-sama terhadap *Return On Asset* pada PT Charoen Pokphand Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Dengan semua sampel laporan keuangan yang digunakan sebanyak 11 tahun periode 2012-2022. Metode pengumpulan data dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan pada website perusahaan. Menggunakan Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi Uji Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis Uji T dan Uji F. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2022 berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Uji Signifikan simultan (Uji F) diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 17,773 > 4,46$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh secara simultan. Hasil uji parsial variabel *Current Ratio* yaitu $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,193 > 2,306$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sedangkan hasil uji parsial variabel *Debt To Equity Ratio* yaitu $t_{hitung} < t_{tabel} = -1,513 < 2,306$ dengan nilai signifikan $0,164 > 0,05$ yang artinya secara parsial *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* sedangkan *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,770 menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh 77,0% sedangkan 23,0% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of *Current Ratio* and *Debt To Equity* together on *Return On Assets* at PT Charoen Pokphand Indonesia. The research method used is a quantitative method. With all samples of financial statements used as many as 11 years for the 2012-2022 period. The method of data collection is by downloading the company's financial statements on the company's website. The analytical method uses. The Effect of *Current Ratio* and *Debt To Equity* on *Return On Assets* at PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk for the 2012-2022 period based on the results of the study, it can be concluded that the Simultaneous Significant Test (F test) obtained $F_{count} > F_{table} = 17,773 > 4,46$ with a significant value of $0,001 < 0,005$ which means that there is a simultaneous effect. The results of the partial test of the *Current Ratio* variable are $t_{count} > t_{table} = 5,193 > 2,306$ with a significant value of $0,001 < 0,05$ while the partial test results of the *Debt To Equity* variable are $t_{count} < t_{table} = -1.513 < 2.306$ with a significant value of $0,164 > 0,05$ which means partially *Current Ratio* has a effect on *Return On Assets* while *Debt To Equity* has no effect on *Return On Assets*. The coefficient of determination

of 0.770 indicates that the Current Ratio and Debt To Equity have an influence of 77.0% while the other 23.0% is influenced by other factors.

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets*

I. PENDAHULUAN

Dalam laporan keuangan informasi yang diperlukan sebagai salah satu sarana komunikasi informasi keuangan kepada pihak – pihak yang berkepentingan dengan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan biasanya dalam bentuk neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas serta laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan, sebagai pertanggung jawaban manajemen kepada pihak perusahaan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan perusahaan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar tetap perusahaan bertahan, yaitu dengan menganalisis keuangan, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari tahun ke tahun pada perusahaan. Dengan menghitung laporan keuangan dari perusahaannya, akan dapat diketahui perkembangan usaha yang telah dicapai di waktu – waktu lalu dan waktu yang sedang berjalan.

Salah satu penunjang dalam perkembangan negara adalah industri, salah satunya adalah industri pakan ternak yang merupakan bagian dari suatu mata rantai pada sektor peternakan. Keberhasilan sektor peternakan, salah satunya ditentukan oleh ketersediaan pakan ternak. Oleh karena itu, produsen pakan ternak perlu menjaga kualitas pakan ternak sebagai hasil produksi yang dipasarkan. Salah satu faktor penentu kualitas pakan adalah bahan baku yang digunakan dalam pembuatan pakan, sehingga dalam pembuatan pakan, produsen pakan sangat memperhatikan bahan baku pakan yang digunakan.

Perhitungan terhadap laporan keuangan memerlukan suatu ukuran dan cara, di mana dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan dapat menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan rasio – rasio keuangannya selama beberapa tahun agar dapat mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Selain itu, dengan melakukan perhitungan terhadap rasio keuangan pihak manajemen dapat mengambil tindakan dan kebijakan – kebijakan yang tepat demi kelangsungan perusahaannya.

Dari beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk keuangan di antaranya adalah . *Current Ratio* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya, *Debt To Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang dan sedangkan *Return On Assets* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012-2022 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012-2022?
3. Apakah pengaruh secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012-2022 ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012-2022.

Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambahkan tambahan pengetahuan dan refensi bagi lembaga dan pihak terkait.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan pemikiran yang selama ini hanya didapat secara teoritis tentang analisis likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama di bidang manajemen keuangan dan perpustakaan Universitas Pamulang sebagai bahan referensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan dapat mengungkapkan masalah yang timbul serta saran-saran untuk menyelesaikan. Sehingga pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan akan pentingnya menganalisis kinerja keuangan, serta masukan yang berguna untuk kebijakan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

b. Bagi Pihak Lain

Memudahkan wawasan dan refrensi bagi yang tertarik dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan kajian untuk penelitian sejenis .

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013:66), Analisis laporan keuangan merupakan, suatu proses analisis terhadap laporan keuangan dengan tujuan agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dan hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut dan kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan.

Pengertian Rasio Keuangan

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolar ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

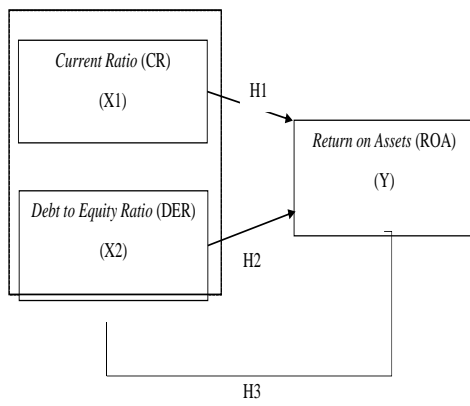
Analisa rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos – pos tertentu dalam neraca atau laporan laba – rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Artinya berdasarkan data – data yang terdapat dalam laporan keuangan baik dari neraca, laporan laba – rugi, maupun kedua – duanya dapat dihitung bermacam – macam jenis rasio yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017:60) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori akan berhubungan dengan berbagai factor yang

telah diidentifikasi masalah yang penting. Dan pada sebuah penelitian ini terdapat sebuah kerangka berpikir dengan penggunaan sebuah data data berupa laporan keuangan guna untuk mendapatkan sebuah mengetahui pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Pengembangan Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Penelitian terhadap suatu objek hendaknya dibawah suatu hipotesis yang berfungsi sebagai pegangan sementara atau jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya dengan menguji data yang dikumpulkan melalui penelitian , yaitu:

1. Hipotesis 1

Ho : Diduga tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Ha : Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return OnAsset* (ROA) pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

2. Hipotesis 2

Ho : Diduga tidak terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Ha : : Diduga terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

3. Hipotesis 3

Ho : Diduga tidak dapat pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Ha : : Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif kuantitatif, pengertian deskriptif yaitu metode penelitian yang dimaksud untuk menggambarkan sesuatu yang diteliti, kemudian menganalisis untuk memberikan alternative menggunakan table maupun grafik, penyelesaian masalah yang diteliti dan menggunakan rumus – rumus dan angka – angka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara sistematis, actual dan akurat mengenai fakta dan karakteristik suatu perusahaan, yang dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang ada dan memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan tersebut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.210	3.908	
	CR	.060	.012	.805
	DER	-.057	.034	-.264

Pada kolom coefficient diperoleh nilai koefisien atau parameter regresi linear berganda $a = 0,210$ $B_1 = 0,060$ dan $B_2 = -0,057$. Sehingga persamaan regresi yang di peroleh adalah :

$$Y = 0,210 + 0,060 X_1 - 0,057 X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut masing masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk sebagai berikut :

a. Konstanta

Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 0,210 menunjukkan apabila variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* bernilai 0 maka variabel *Return On asset* sebesar 0,210.

b. Variabel *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y)

Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) sebesar 0,060 dan bertanda positif . Hal ini membuktikan bahwa setiap perubahan satu satuan pada *Current Ratio* akan meningkatkan *Return On asset* sebesar 0,060 dengan arah yang berlawanan. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap ROA. Semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin menurun ROA.

c. Variabel *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y)

Koefisien variabel *Debt To Equity Ratio* (X2) sebesar -0,057 dan bertanda negatif. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap perubahan satu satuan pada perubahan *Debt To Equity Ratio* akan menurunkan *Return On asset* sebesar -0,057 dengan arah berlawanan. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On asset*. Semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka *Return On asset* akan semakin menurun.

Uji koefisien determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.903 ^a	.816	.770	2.15177	2.322

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan dari tabel tersebut , hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 0,816. Hal ini menjelaskan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* sebesar 81,6%., sedangkan 18,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh dengan tingkatan *moderate* dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *Return On Asset*.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji Parsial (Uji T)
Current Ratio Terhadap Return On Asset

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.217	3.198		-1.319	.220
	CR	.064	.012	.866	5.193	.001

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji parsial (uji t) diatas maka dapat disimpulkan nilai thitung dari variabel *Current Ratio* adalah 5,193 lebih besar dari nilai ttabel pada tabel uji t yaitu sebesar 2,306. Dimana thitung 5,193 > ttabel 2,306 . Nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga secara parsial *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

**Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t
		B	Std. Error	Coefficients	
1	(Constant)	17.566	3.910		4
	DER	-.098	.064	-.450	-1

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji parsial (uji t) diatas maka didapat kesimpulan nilai t_{hitung} dari variabel *Debt To Equity Ratio* adalah -1,513 ,lebih kecil dari nilai t_{tabel} pada uji t yaitu sebesar 2,306. Dimana $t_{hitung} -1,513 < t_{tabel} 2,306$. Nilai signifikansi $0,164 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga secara parsial *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Uji Simultan (uji f)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.213	2	82.106	17.733	.001 ^b
	Residual	37.041	8	4.630		
	Total	201.254	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Dengan melihat hasil output diatas terdapat hipotesis dalam uji F ini diketahui F_{hitung} sebesar 17,733 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,46 dengan tingkat signifikan 0,005. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Signifikansi hasil hitung sebesar $0,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukan bahwa variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, hipotesis yang diajukan yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset*. Jadi setiap ada perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki berpengaruh secara simultan

terhadap *Return On Asset* pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2022.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini akan membahas hasil dari pengujian statistik dengan menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26 mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2022. Penulis paparkan sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return On Asset(ROA)

Hasil uji parsial yang diperoleh dari pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* adalah $t_{hitung} 5,193 > t_{tabel} 2,306$. Dimana tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai signifikan ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Berarti sejalan dengan hipotesis yang penulis buat bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2022.

Diketahui semakin tinggi nilai *Current Ratio* suatu Perusahaan maka semakin kecil resiko kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya begitu pula sebaliknya semakin rendah nilai *Current Ratio* suatu Perusahaan maka semakin besar resiko kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingginya nilai *Current Ratio* disebabkan kinerja Perusahaan yang baik dalam memanfaatkan aset sehingga mampu meningkatkan laba Perusahaan. Dengan demikian pada penelitian ini *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2022.

Hasil penelitian ini didukung dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh oleh Ilham yang berjudul pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Gudang Garam Tbk periode 2010-2018. Yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap

Return On Asset. Dan tidak sejalan dengan penelitian Putu Ratih Puspita Sari yang berjudul pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* dengan Intelektual Capital Sebagai Pemoderasi.

4.3.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil uji parsial yang diperoleh dari pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* adalah $t_{hitung} -1,513 < t_{tabel} 2,306$. Dimana tingkat signifikan sebesar $0,164 > 0,05$ yang berarti sejalan dengan hipotesis yang penulis buat bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2022.

Perusahaan yang sehat secara keuangan ditunjukkan dengan rasio *Debt To Equity Ratio* dibawah angka 1 atau dibawah 100%, semakin rendah rasio *Debt To Equity Ratio* maka semakin bagus karena hutang atau kewajiban lebih kecil dari pada aset yang dimilikinya. Sedangkan semakin tinggi rasio *Debt To Equity Ratio* maka menunjukan komposisi jumlah hutang atau kewajiban lebih besar di bandingkan dengan jumlah aset yang dimilikinya. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka Panjang semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka akan meningkatkan rasio keuangan dan apabila Perusahaan tidak dapat mengelola dana dari hutang dengan baik, maka akan berdampak negatif terhadap *Return On Asset* yang dikarenakan beban bunga hutang yang besar akan menurunkan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh oleh Gina Fauziana Zahara (2019) yang berjudul pengaruh *Debt To Assets Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada bank BCASYARIAH periode 2015-2017. Yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dan tidak sejalan dengan penelitian Galuh Pramesti Irawan dengan judul Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

4.3.3 Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Secara simultan uji f yang diperoleh dari pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel} (17,773 < 4,46)$. Signifikan hasil hitung sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti sejalan dengan hipotesis yang penukis buat bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, hipotesis yang diajukan yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset*. Jadi setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh secara simultan pada *Return On Asset* pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2022.

Perusahaan yang mampu mengolah hutangnya secara professional seperti memenuhi hutang lancarnya pada saat jatuh tempo dapat meningkatkan jumlah pengembalian laba. Maka dari itu, jika dilihat dari kedua variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Yang besaran nilai pengaruhnya sebesar 0,816 atau 81,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi kedua variabel tersebut memiliki pengaruh sebesar 81,6% terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini didukung dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Kadek Veni Mascitra Dewi , Drs.Wayan Cipta,M.M., dan Drs.I Ketut (2015) yang berjudul pengaruh *Loan To Deposit Ratio* , *Loan To Asset Ratio* , *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Yang menyatakan bahwa ada pengaruh simultan dari *Loan To Deposit Ratio*, *Loan To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio* , *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*. Dan

tidak sejalan dengan Ita Situmorang yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Advertising Printing.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan analisis yang telah dijelaskan pada penelitian ini yang berjudul “ Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2022, dengan hasil analisis data melalui pembuktian perhitungan seperti uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS versi 26 yang telah dijelaskan dan digambarkan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian sebagai berikut :

1. Secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,193 > 2,306$). memiliki signifikansi ($0,001 < 0,05$).
2. Secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,513 < 2,306$) dan memiliki signifikansi ($0,164 > 0,05$).
3. Secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,773 > 4,46$) dan memiliki signifikansi ($0,001 < 0,05$).

Keterbatasan Penulisan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik :

1. Obyek penelitian hanya menggunakan satu perusahaan saja, ada baiknya peneliti berikutnya dapat menambah

beberapa perusahaan untuk di teliti pada penelitian selanjutnya.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*. Sedangkan masih banyak rasio-rasio lainnya yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* pada perusahaan, sehingga penelitian ini belum mencakup keseluruhan rasio-rasio yang mempengaruhi *Return On Asset*.
3. Uji Autokorelasi dalam penelitian ini awalnya tidak terdapat kesimpulan sehingga penulis menggunakan Uji Runs Test untuk menguji kembali Autokorelasi nya sehingga tidak terdapat Autokorelasi. Ada baiknya peneliti selanjutnya mencari data yang tidak terjadi autokorelasi, sehingga tidak memerlukan Uji *Runs Test*.
4. Karena Keterbatasan waktu data keuangan yang digunakan diperoleh melalui website resmi www.cp.co.id tanpa melihat langsung kelapangan Dimana Perusahaan itu beroperasi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Anton Trianto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bukit Asam persero Tbk*.
- Budi Harsanto. (2013). *Dasar Ilmu Manajemen Operasi*. Bandung. Unpad Press
- Dadang Prasetyo Jatmiko. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- David Wijaya. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Fahmi, Irham 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan* Cetakan Keempat . Bandung : C.V Alfabeta.
- Hans Kartikahadi., dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK*

- Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi*. Malang Cetakan Pertama. UB Press.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Prihadi, Toto. (2014). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*, Jakarta: Ppm. Raja Grafindo.
- Sofyan Syafri Harahap. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- V. Wiratna Sujarweni. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- JURNAL**
- Adji Widodo (2019) Jurnal ilmiah Management Forkamma Asset Turn Over, Debt To Equity dan Debt To Asset Ratio terhadap Return On Asset serta dampak terhadap nilai perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia) ISSN (print) : 2598-9545 & ISSN (online) : 2599-171X.
- Dede Andika, Veta Lidya Delima Pasaribu: (2022) Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020. 2022/2/28 Jurnal Pendidikan Tambusai Hal.1834-1845.
- Dede Solihin (2019) KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Volume 7, No 1 Juni 2019. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Pt Kalbe Farma, Tbk Volume 7, No 1 Juni 2019, (Halaman 115-122)
- Endang Puji Astutik & Ammelia Novita Anggraeny (2019) Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2008 – 2017. Vol.3, No.1, September 2019 ISSN(Online):2581-2777
- Galuh Pramesti Irawan dan Gusganda Suria Manda (2021): Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Return On Assets e-ISSN : 2597-5234
- Ihham (2018) Jurnal Sekuriktas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) : Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets pada PT Gudang Garam Tbk periode 2010-2018. Vol.3, No.3, Mei(2020), Hal 289-299, ISSN(online):2581-2777 & ISSN(print):2581-2696.
- Muslih (2019) : jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Vol. 11, No. 1 Juni 2019, pp. 47-59 ISSN: 2301-8879 E-ISSN: 2599-1809
- Putu Ratih Puspita Sari dan Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra (2019) : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26.2. Februari(2019): 851-880 ISSN: 2302-8556
- Veta Lidya Delimah Pasaribu (2023): Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On

Equity(ROE) Pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk Periode 2012-2021 2023/4/16 Jurnal Fair Value :Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan.
Yeti Kusmawati(2022):Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets yang berdampak pada dividen payout ratio pada Pt Gudang Garam Tbk VOLUME 2, NOMOR 2, MEI 2022 p-ISSN: 2775-4294 e-ISSN: 2775-4286

WEBSITE :

<http://www.https://cp.co.id/.co.id>
www.idx.co.id
www.finance.yahoo.com
<https://www.liputan6.com/saham/read/5294946/charoen-pokphand-indonesia-siapkan-belanja-modal-rp-17-triliun-pada-2023>
<https://market.bisnis.com/read/20230503/192/1652428/laba-charoen-pokphand-cpin-turun-79-persen-kuartal-i2023-ini-penyebabnya>
<https://www.liputan6.com/saham/read/5008380/charoen-pokphand-kantongi-pinjaman-sindikasi-rp-89-triliun-dari-bank-dbs-indonesia-cs>